

dalam bahasa Arab menjadi *maaddah al-da'wah*. Dalam istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan “isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah” jika dakwah melalui tulisan umpamanya, maka yang ditulis itulah pesan dakwah. Jika pesan dakwah melalui lisan, maka yang diucapkan pembicara itulah pesan dakwah. Jika melalui tindakan, maka perbuatan baik yang dilakukan itulah pesan dakwah.

Pada prinsipnya, pesan apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu al-Qur'an dan Hadits. Pesan dakwah pada garis besarnya terbagi menjadi dua, yaitu pesan utama (al-Qur'an dan hadits) dan pesan tambahan atau penunjang (selain al-Qur'an dan hadits).

C. Karakteristik Pesan dakwah

Karakteristik pesan dakwah lainnya adalah universal, artinya mencakup semua bidang kehidupan dengan nilai-nilai mulia yang diterima oleh semua manusia beradab. Ajaran Islam mengatur hal-hal yang paling kecil dalam kehidupan manusia hingga hal yang paling besar. Dari masalah yang sangat pribadi dalam diri manusia hingga masalah-masalah kemsyarakatan yang lebih luas. Islam mengatur menstruasi wanita sampai cara membangun masyarakat harmonis yang terbebas dari ketertindasan ekonomi dan politik. Islam mengajarkan kesetaraan manusia tanpa membedakan ras, warna kulitnya,

mendorong kerja keras dan nilai-nilai universal lainnya yang dijunjung tinggi oleh manusia beradab sampai sekarang.

Kemudahan ajaran Islam juga menjadi karakter pesan dakwah. Semua perintah Islam bisa ditolerir dan diberi keringanan jika menemui kesulitan dalam pelaksanaannya. Dalam keadaan terpaksa, perbuatan yang terlarang dapat dimaafkan asalkan proposional dan tidak merugikan orang lain yang dirugikan. Seperti makan daging babi diperbolehkan ketika tidak ada makanan lain dan kehidupan terancam. Sekalipun kelaparan, tetap tidak dibenarkan mencuri makanan orang lain. Dalam ajaran Islam, ada pertobatan yang berguna untuk menghapuskan kesalahan.

D. Analisis Wacana

Dari sekian banyak model analisis wacana yang diperkenalkan dan dikembangkan oleh beberapa ahli, model Van Dijk adalah model yang paling banyak dipakai. Untuk menggambarkan modelnya tersebut, van dijk membuat banyak sekali studi analisis pemberitaan media. Berbagai masalah yang kompleks dan rumit itulah yang coba digambarkan dalam model van dijk. Oleh karena itu, van dijk tidak mengeksklusi modelnya semata-mata dengan menganalisis teks semata.

Ia juga melihat dari struktur sosial, dominasi, dan kelompok kekuasaan yang ada dalam masyarakat dan bagaimana kognisi / pikiran dan kesadaran yang ada dalam masyarakat dan berpengaruh terhadap teks tertentu. Wacana oleh van dijk digambarkan mempunyai tiga dimensi/bangunan: teks, kognisi sosial, dan

konteks sosial. Inti analisis van dijk adalah menggabungkan ketiga dimensi wacana tersebut ke dalam satu kesatuan analisis. Model dari analisis van dijk ini dapat digambarkan sebagai berikut:

- Analisis Sosial

Dalam dimensi teks, yang diteliti adalah struktur dari teks. Van dijk memanfaatkan dan mengambil analisis linguistic-tentang kosakata, kalimat, proposisi, dan paragraph untuk menjelaskan dan memaknai suatu teks. Kognisi sosial merupakan dimensi untuk menjelaskan bagaimana suatu teks diproduksi oleh individu / kelompok pembuat teks.

Sedangkan analisis sosial melihat bagaimana teks itu dihubungkan lebih jauh dengan struktur sosial dan pengetahuan yang berkembang dalam masyarakat atas suatu wacana.

- Teks

Van dijk melihat suatu teks terdiri dari atas beberapa struktur / tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung. Ia membaginya ke dalam tiga tingkatan. Pertama, struktur makro. Ini merupakan makna global / umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topic atau tema yang dikedepankan dalam suatu berita.

Kedua, superstruktur. Ini merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks, bagaimana bagian-bagian teks tersusun ke dalam berita secara utuh. Ketiga, struktur mikro adalah makna wacana yang dapat

Elemen tematik menunjuk pada gambaran umum dari suatu teks. Bisa juga disebut sebagai gagasan inti, ringkasan, atau yang utama dari suatu teks. Gagasan penting van dijk, wacana umumnya dibentuk dalam tata aturan umum (*macrorule*). Teks tidak hanya didefinisikan mencerminkan suatu pandangan tertentu atau topic tertentu, tetapi suatu pandangan umum yang koheren.

Van dijk menyebut hal ini sebagai koherensi global (*global coherensi*), yakni bagian-bagian dalam teks kalau diruntut menunjuk pada suatu titik gagasan umum, dan bagian-bagian itu saling mendukung satu sama lain untuk menggambarkan topic umum tersebut.

b. Skematik

Teks atau wacana umumnya mempunyai skema atau alur dari pendahuluan sampai akhir. Alur tersebut menunjukkan bagaimana bagian-bagian dalam teks disusun dan diurutkan sehingga membentuk kesatuan arti. Menurut van dijk, arti penting dari skematik adalah strategi wartawan untuk mendukung topic tertentu yang ingin disampaikan dengan menyusun bagian-bagian dengan urutan tertentu.

c. Semantik

Semantik adalah disiplin ilmu bahasa yang menelaah makna satuan lingual, baik makna leksikal maupun makna gramatikal. Makna leksikal adalah makna unit semantik yang terkecil yang disebut leksem, sedangkan gramatikal adalah makna yang berbentuk dari penggabungan satuan-satuan kebahasaan.

